

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen kurang mampu memberikan pengawasan yang terlalu besar dari tindakan manajemen, termasuk di dalamnya tindakan integritas laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan belum mampu memberikan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan para pengguna laporan keuangan.

Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional mampu mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai negatif kepemilikan institusional menunjukkan bahwa tingginya saham yang dimiliki oleh institusional tidak menjamin integritas laporan keuangan yang juga tinggi.

Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite Audit sudah melaksanakan fungsi pengawasannya secara efektif dan memelihara integritas serta memiliki pandangan yang objektif dalam penyusunan laporan keuangan. Komite audit bertanda negatif menunjukkan belum optimalnya komite audit menjalankan fungsinya yaitu untuk memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi.

Kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas audit yang dilakukan oleh KAP pada penelitian ini dapat menjamin kualitas dari masing-masing partner dalam tataran praktek mengaudit.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu hanya 59 perusahaan yang berasal hanya dari industri manufaktur dan sampel yang mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*).
2. Proksi komite audit pada penelitian ini terbatas pada jumlah komite audit yang ada pada perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan satu ukuran untuk mengetahui konservatisme yaitu ukuran *earning/accrual measure* model Zhang (2007). Padahal masih banyak ukuran lainnya seperti

earning/stock return relation measure, net asset measure, dan discretionary accrual.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain selain sektor manufaktur dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau lebih kini untuk hasil yang lebih akurat.
2. Proksi komite audit dapat dilakukan dengan efektivitas komite audit seperti tingkat aktivitas pertemuan komite audit atau perbandingan antara jumlah anggota komite audit yang memiliki pengetahuan dan latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dengan total jumlah komite audit.
3. Menggunakan perhitungan konservatisme selain ukuran akrual, seperti *earning/stock return relation measure, net asset measure, dan discretionary accrual* agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara ukuran yang satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N., dan V. Govindarajan, 2005, *Management Control Systems*, Salemba Empat: Jakarta
- Arens, A.A., dan J.K. Loebbecke, 2000, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, International Edition*, New Jersey: Prentice Hall.
- Aryati, T., 2006, Pengaruh Leverage, Saham Publik, dan Reputasi Auditor Terhadap Disclosure, *Jurnal Akuntansi*.
- Astria, T., 2011, Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Badan Pengawas Pasar Modal, 2004, Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, Kep-29/PM/2004.
- _____, Peraturan Pencatatan Efek Nomor IA Huruf C-1, Kep-305/BEJ/07-2004.
- _____, 2011, Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, Kep-86/BL/2011, No. VIII.A.2.
- Bamber, I., 2001, Big Five Auditor's Professional and Organizational Identification, *Journal of Accounting Economics*, November .
- Beiner, S., W. Drobetz, F. Schmid, dan H. Zimmermann, 2003, Is Board size An Independent Corporate Governance Mechanism?

- Bushee B., dan J. Abarbanell, 1998, Fundamental Analysis, Future Earnings, and Stock Prices, *Journal of Accounting*, Vol. 35.1, Hal: 1-24.
- De Angelo, L.E., 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Hal: 183–199.
- Deis, D. L., dan G. A. Giroux, 1992, Determinants of Audit Quality In The Public Sector. *The Accounting Review*, Vol. 67, No. 3, Hal: 462-479.
- Djarwanto, P.S., 2004, Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Eisenhardt, K.M., 1989, *Agency Theory: An Assesment and Review*, *Academy of Management Review*, Vol.14, No.1: 57-74.
- Emirzon, J., 2007, *Prinsip-prinsip Good Corporate Governance: Paradigma Baru dalam Praktik Bisnis Indonesia*, Yogyakarta: Genta Press.
- Financial Accounting Standard Board, 2010, Conceptual Framework of Financial Reporting, *Statement of Financial Accounting Concept*, No. 8.
- Ghozali, I., 2013, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program, Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, E., dan J. Ronald, 2002, *Business*, 6th Edition, New Jersey: Pretince Hall Inc.

- Hardingsih, P., 2010, Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Kajian Akuntansi*, Vol. 2 No.1, Hal: 61-76.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jama'an, 2008, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ), *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Semarang.
- Jensen, M. C., dan W.H. Meckling., 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economic*, Hal 305-306.
- Kusuma, H., dan H. Susanto, 2004, Efektifitas Mekanisme Banding: Kasus Perusahaan-Perusahaan yang Dikontrol oleh Komisaris Independen, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 8 (1), Hal. 42-63.
- Mayangsari, S., 2003, Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*, Surabaya.
- Nuryaman, 2008, Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 6, No. 1.

- Pancawati, H., 2008, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.15, No.1, Hal. 67-79.
- Riyatno, 2007, Pengaruh Ukuran Kantor Publik Terhadap Earnings Response Coefficients. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Hal: 148-162.
- Sherlly, D.K, 2011, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- Shleifer, A., dan R.W. Vishny, 1997, A Survey of Corporate Governance, *Journal of Finance*, Vol. 52, No. 2: 737-783.
- Sinason, D.H., J.P. Jones, dan S.W. Shelton, 2001, An Investigation of Auditor and Client Tenure, *Mid-American Journal of Business*, Vol.16, No.2.
- Singgih, E. M. dan R. Bawono, 2009, Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sudibyo, B. dan S. Mayangsari, 2003, An Empirical Analysis of Auditor Litigation, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*, Solo.
- Surayitno, et all., (2004). Komitmen Menegakkan Good Corporate Governance; Praktik Terbaik Penerapan

Good Corporate Governance Perusahaan di Indonesia.
Jakarta: The IIGC.

Susiana dan A. Herawaty, 2007, Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*, Makassar.

Sutojo, S., J.E. Aldridge, 2005, *Good Corporate Governance*, Jakarta: PT.Damar Mulia Pustaka.

UU Perseroan Terbatas, 2007, No. 40, Pasal 120, Ayat 2

Wibowo, J., 2002, Implikasi Konservatisme dalam Hubungan Laba-Return dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, *Tesis S-2*, UGM: Yogyakarta.

Widagdo, R. S., dan S. A. Irwandi, 2002, Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *SNA 5 Semarang*, Hal. 560–574.

Widya, 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatisme, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 8, No. 2: 138-157.

Zhang, J.Y., 2007, The Contracting Benefits of Accounting Conservatism to Lenders and Borrowers, *Journal of Accounting and Economics* 45: 27-54